

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU DAN
FARMASI SIDO MUNCUL TBK
(STUDI PADA PT. SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2019-2022)**



**Diajukan oleh :
DWI SULISTIAWATI. S
041200035**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU DAN
FARMASI SIDO MUNCUL TBK
(STUDI PADA PT. SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2019-2022)**



**Diajukan oleh :
DWI SULISTIAWATI. S
041200035**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : DWI SULISTIAWATI. S
NPM : 041200035
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PT. INDUSTRI
JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
(STUDI PADA PT. SIDO MUNCUL TBK
TAHUN 2019-2022)

Tanggal : 04 Agustus 2013
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor

Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.
NIDN: 0208098703

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : DWI SULISTIAWATI. S
NPM : 041200035
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT.
INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO
MUNCUL TBK (STUDI PADA PT. SIDO
MUNCUL TBK TAHUN 2019-2022)

Tanggal : 18 Agustus 2023
Penguji I

Tanggal : 18 Agustus 2023
Penguji II

Eka Prasetya Adhi Sugara, S.T., M.Kom.
NIDN: 0224048203

Adelin, S.T., M.Kom.
NIP: 0211127901

Menyetujui,
Rektor

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

MOTTO :

“ Hidup tak berjalan mulus, maka kejarlah kesuksesan mu sendiri kalau bukan diri sendiri siapa lagi.” (Dwi sulistiawati S).

“ Jadi mari berjuang tanpa ada kata menyerah agar kita hidup jauh dari rasa penyesalan.” (Vita Marris).

Ku Persembahkan Kepada :

- *Allah SWT, karena hanya atas izinNya lah mak laporan ini dapat dibuat dan diselesaikan pada waktunya*
- *Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada hentinya,*
- *Bapak Eko Setiawan S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir.*
- *Ibu Dr. Febrianti, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.*
- *Dosen-dosen Institut Teknologi Dan Bisnis PalComTech*
- *Saudara-saudaraku dan Keluarga Ku tersayang*
- *Teman-teman Seperjuangan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan LTA Penulis berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Studi Pada PT. Sido Muncul Tbk Tahun 2019-2022)”**

Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pembelajaran untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (D3) Program Studi Akuntansi Program Diploma Tiga pada Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.

Sebagai rasa syukur dan hormat, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, serta memberikan segala saran dalam penulisan laporan tugas akhir ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena-Nya penulis dimudahkan dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Ayah, Ibu, dan Keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moril.
3. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, Bapak Benedictus Effendi, S.T.,M.T.
4. Ketua Program Studi Akuntansi Program Diploma Tiga, Ibu Adelin,S.T.,M.Kom.
5. Dosen Pembimbing LTA, Bapak Eko Setiawan S.Kom, M.Kom. Yang telah membantu serta memberikan bimbingan selama penulisan laporan.
6. Teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan saran selama penyusunan LTA ini.

Demikian kata pengantar dari penulis ini dibuat dengan harapan semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan, Dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa laporan tugas akhir ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Akhir kata, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2023

Dwi Sulistiawati S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat bagi Peneliti	4
1.5.2 Manfaat bagi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.....	5
1.5.3 Manfaat bagi perusahaan	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Kinerja Keuangan	7
2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan	8
2.2 Laporan Keuangan	9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.2.3 Keterbatasan Laporan Keuangan	10

2.3 Analisis Laporan Keuangan	12
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	12
2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	12
2.4 Rasio Keuangan	13
2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	13
2.4.2 Tujuan Rasio Keuangan	13
2.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan	14
2.4.4 Analisis Rasio Keuangan	15
2.4.5 Manfaat Rasio Keuangan	15
2.5 Rasio Likuiditas	16
2.5.1 Pengertian Rasio Likuiditas	16
2.5.2 Tujuan Rasio Likuiditas	16
2.5.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas	17
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Pemikiran	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.3.1 Jenis Data	26
3.3.2 Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Populasi dan Sampel	27
3.5.1 Populasi	27
3.5.2 Sampel	27
3.6 Metode Analisis Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.1 Sejarah Singkat PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	29
4.1.2 Visi dan Misi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	31
4.1.3 Struktur Organisasi	32

4.1.4 Tugas dan Wewenang	33
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Rasio Likuiditas	37
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	44
4.3.1 Rasio Likuiditas	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk...	33
Gambar 4. 2 Grafik Current Ratio Periode 2019-2022.....	46
Gambar 4. 3 Grafik Quick Ratio Periode 2019-2022.....	48
Gambar 4. 4 Grafik Cash Ratio Periode 2019-2022.....	49
Gambar 4. 5 Grafik Cash Turn Over Periode 2019-2022.....	51
Gambar 4. 6 Grafik Inventory To NWC Periode 2019-2022.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjualan Bersih.....	3
Tabel 2.1 Standar Industri	20
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i>	37
Tabel 4.2 <i>Quick Ratio</i>	39
Tabel 4.3 <i>Cash Ratio</i>	40
Tabel 4.4 Rasio Perputaran Kas	42
Tabel 4.5 Rasio Inventori/NWC.....	43
Tabel 4.6 Data Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	45
Tabel 4.7 Data Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	47
Tabel 4.8 Data Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	49
Tabel 4.9 Data Hasil Perhitungan Perputaran Kas PT industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	50
Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan <i>Inventory to NWC</i> PT industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	52
Tabel 4.11 Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2022.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)

Lampiran 2. *Form* Konsultasi (Fotokopi)

Lampiran 3. *Form* Pernyataan (Fotokopi)

Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)

Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

Dwi Sulistiawati S. Analysis of the ratio of liquidity to the financial performance of PT Industri Jamu and Pharmacy Sido Muncul Tbk (study of PT Sido Muncul Tbk 2019-2022).

The Liquidity Ratio is one of the financial ratios to measure company performance. The purpose of this study is to calculate and analyze the financial performance of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, using financial reports for the 2019-2022 period. Judging from the financial statements, there are fluctuations in net sales every year. by using data sources in the form of documents obtained through the Sidomuncul.co.id website. The analytical method used is a quantitative descriptive method with a liquidity ratio. The research results were obtained based on an analysis using the Liquidity ratio, namely the Current ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Cash Turn Over, Inventory to NWC which are above the industry standard value for financial performance that is said to be good or efficient during the 2019-2022 period.

Keywords: Liquidity Ratio, Financial Performance, Financial Statements

ABSTRAK

Dwi Sulistiawati S. Analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (studi pada PT Sido Muncul Tbk tahun 2019-2022).

Rasio Likuiditas adalah salah satu rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menghitung dan menganalisis kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dengan menggunakan laporan keuangan selama periode 2019-2022. dilihat dari laporan keuangan tersebut terjadi fluktuasi terhadap penjualan bersih setiap tahunnya. dengan menggunakan sumber data berupa dokumen yang didapat melalui website Sidomuncul.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan rasio likuiditas. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan analisis menggunakan rasio Likuiditas yaitu *Current ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Cash Turn Over*, *Inventory to NWC* berada di atas nilai standar Industri untuk kinerja keuangan dikatakan baik atau efisien selama periode 2019-2022.

Kata kunci: Ratio Likuiditas, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. tercapai atau tidaknya suatu tujuan tersebut, dapat dilihat dan diukur dari laporan keuangan dan harga saham perusahaan, karena seorang manajer tidak hanya memperhatikan kepentingan pemegang saham saja, tetapi juga memperhatikan berbagai kepentingan manajemen itu sendiri, kreditor, supplier, dan pelanggan.

Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan (pihak *intern*) maupun luar perusahaan (pihak *ekstern*). informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah dan panjang.

Media yang dapat menilai kinerja keuangan dan kondisi kesehatan perusahaan adalah dengan melihat hasil dari laporan keuangan yang dibuat tiap periodenya. Akan lebih bermakna kalau perusahaan tidak hanya menilai kinerja keuangan dari laporan keuangan saja. Perusahaan dapat menilai

kinerja keuangan secara lebih mendalam dengan melakukan analisis laporan keuangan dan memiliki beberapa tolak ukur yang sering digunakan yaitu rasio atau *indeks* yang menghubungkan data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan dengan melihat laporan keuangan lalu menganalisis laporan keuangan dengan rasio rasio yang ada, contohnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profabilitas dan rasio aktivitas. Di sini peneliti melakukan analisis dengan rasio likuiditas.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2016, hal 149). Dengan kata lain rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dari pengertian di atas peneliti memilih rasio likuiditas karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan berbasis di Indonesia yang bergerak dalam Industri obat-obatan herbal dan farmasi. Produk-produk perusahaan terdiri atas permen herbal; minuman kesehatan; produk herbal mentah termasuk kunyit, jahe, daun jambu, dan lainnya; suplemen makanan dan minuman herbal tradisional Indonesia,

jamu, dalam jenis tradisional dan instan. Produk-produk ini tercakup dalam dua merek perusahaan, Kuku Bima dan Tolak Angin.

Berdasarkan laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Peneliti melihat bahwa penjualan bersih perusahaan naik di setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2021 perusahaan berhasil meningkatkan penjualan sebanyak 4,02 triliun, jumlah tersebut meningkat 21% dan peningkatan pada tahun ini merupakan peningkatan Paling besar dari 4 tahun sebelumnya. Berikut tabel penjualan bersih perusahaan:

Tabel 1.1 Penjualan Bersih

Tahun	Penjualan Bersih (triliun)	%
2018	Rp2.763.292	-
2019	Rp3.067.434	11%
2020	Rp3.335.411	9%
2021	Rp4.020.980	21%
2022	Rp3.865.523	-4%

Sumber: PT Industri Jamu da Farmasi Sido Muncul Tbk

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa penjualan bersih perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 3.06 triliun atau 11%, tahun 2020 sebesar 3,33 triliun atau 9%, tahun 2021 sebesar 4,20 triliun atau 21%, dan tahun 2022 Sebesar 3,86 triliun atau -4%.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui sangat pentingnya analisis laporan keuangan bagi perusahaan guna melihat tingkat likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode tertentu. Maka dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti dengan memilih judul “Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Studi Pada PT Sido Muncul Tbk Tahun 2019-2022).”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini yaitu bagaimana melakukan analisis rasio likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (studi pada PT Sido Muncul Tbk tahun 2019 sampai 2022), yang dinilai dari rasio likuiditas terhadap laporan keuangan selama 2019-2022.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan sehingga penulis membatasi penelitian hanya pada proses menganalisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Studi pada PT Sido Muncul Tbk tahun 2019 sampai 2022).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Studi pada PT Sido Muncul Tbk tahun 2019 sampai 2022).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan menganalisa, menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengetahui lebih tentang menganalisa rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan.

1.5.2 Manfaat bagi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Menjadikan tambahan referensi sehingga bisa dijadikan sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan.

1.5.3 Manfaat bagi perusahaan

Penelitian dapat dijadikan informasi dan masukan bagi perusahaan mengenai masalah yang terjadi di perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Tugas Akhir merupakan Garis besar penyusunan yang bertujuan memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara isi Tugas Akhir.

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi landasan teori penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai data penelitian (deskripsi perusahaan/organisasi), hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu proses formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangannya berdasarkan saran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama satu periode (Rudianto, 2013). Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal atau hasil kerja yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber

data yang ada. Suatu perusahaan dapat di katakan berhasil atau maju apabila perusahaan tersebut telah mengalami peningkatan baik dalam modal, skala usaha, hasil atau laba, yang memadai, mencapai standar hingga tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dari kinerja keuangan itu sendiri adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dan untuk menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Tujuan dari penilaian kinerja (Sujarweni,2017:71), yaitu:

- 1) Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi.
- 2) Untuk mengetahui solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut di likuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui profitabilitas/rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha,yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Melihat perkembangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengukur kemajuan ataupun kemunduran usaha ialah fungsi laporan keuangan. Laporan keuangan dibutuhkan sebagai acuan dalam membaca keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang mendeskripsikan posisi keuangan akibat proses akuntansi selama waktu tertentu sebagai alat komunikasi bagi pihak yang berkepentingan (Suteja, 2018). Sedangkan laporan keuangan merupakan laporan yang melihat keadaan keuangan perusahaan pada masa sekarang atau dalam waktu tertentu (Kasmir, 2019).

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan akhir yang menunjukkan keadaan di waktu tertentu yang disusun dengan baik setelah melewati proses pencatatan data keuangan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Setiap perusahaan pastinya memiliki keinginan dari pembuatan laporan keuangan, hal ini dilakukan agar lebih tertatanya susunan keuangan suatu perusahaan karena banyaknya transaksi yang dilakukan perusahaan tersebut. Menurut (Fahmi, 2014) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat

- b) bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- c) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- d) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang di percaya padanya.

Dapat disimpulkan, tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi-informasi keuangan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan.

2.2.3 Keterbatasan Laporan Keuangan

Dalam pembuatan laporan keuangan pastinya ada keterbatasan seorang manajemen keuangan untuk menginput suatu data, terutama ketika menyusun akun-akun yang berbau angka. Sebagai contoh banyaknya pendapatan yang masuk, atau penilaian berdasarkan nilai histori. Oleh karena itu, setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Menurut (Fahmi, 2014) Keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan bersifat histori, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak

dapat dianggap satu-satunya sumber informasi dalam informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

- b) Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksud untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c) Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
- d) Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
- e) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.
- f) Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari bentuk hukum.
- g) Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
- h) Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
- i) Informasi yang bersifat kuantitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memeriksa laporan keuangan secara menyeluruh, membedakan laporan keuangan ke dalam posnya masing-masing, dan hubungan masing-masing pos dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan itu sendiri.

“Analisis laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu” (Munawir, 2015). . Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat di pahami dengan mudah untuk mengetahui posisi laporan keuangan, secara garis besarnya analisis laporan keuangan adalah langkah awal dari proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan menganalisis laporan keuangan untuk memahami gambaran aktivitas dalam perusahaan yang tercermin dalam laporan tersebut agar hasil analisisnya dapat memuaskan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

2.4 Rasio Keuangan

2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara sejumlah laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat memberikan gambaran kepada penganalisis yang lebih baik atau tidak, keadaan dan posisi keuangan.

“Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2013). Dari teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan antara satu atau lebih akun laporan keuangan. Kemudian angka yang dipertandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

2.4.2 Tujuan Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dan untuk menilai kinerja keuangan, untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode waktu, juga membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.

2.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara garis besar, saat ini di dalam praktiknya sekitar ada 4 rasio yang dipakai untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Ke 4 Rasio tersebut adalah:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Aktifitas
3. Rasio Profitabilitas
4. Rasio Solvabilitas

Menurut (Munawir 2015, hal 28) jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Rentabilitas
- c) Rasio resiko usaha bank
- d) Rasio Permodalan
- e) Rasio Evisiensi usaha

Dari jenis-jenis rasio keuangan tersebut, peneliti hanya menggunakan Rasio Likuiditas. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

2.4.4 Analisis Rasio Keuangan

Mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan perusahaan. Analisis rasio merupakan bagian dari suatu laporan keuangan. “analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan” (Hery, 2015). dengan demikian maka jelas bahwa analisis rasio keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi internal perusahaan terhadap perusahaan yang bersangkutan meskipun kepentingan mereka berbeda-beda.

2.4.5 Manfaat Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil (Fahmi, 2014), yaitu:

- a) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja (*performance*) perusahaan bila dibandingkan dengan rata-rata industri.
- b) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

2.5 Rasio Likuiditas

2.5.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Dari hasil pengukuran rasio ini dapat mengenai kinerja manajemen sesungguhnya. Dalam melunasi setiap kewajiban lancarnya. Rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan asset ataupun kasnya yaitu rasio likuiditas.

“ Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) ” (Brigham, Eugene F. dan Weston, J. Fred (2012) dalam kasmir (2017:130)). dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas akan efektif apabila perusahaan sanggup melunasi setiap kewajiban-kewajiban lancarnya.

2.5.2 Tujuan Rasio Likuiditas

Ada beberapa tujuan rasio likuiditas, yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

2.5.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar/ *Current Ratio*

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk memenuhi kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang baik, karena

menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b) Rasio Cepat

Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan quick rasio dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan.

Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Kas} + \text{Bak} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c) Rasio Kas

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan

dari bank. Semakin besar perbandingan kas atau setara kas dengan hutang lancar semakin baik

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Apabila rasio ini 100% atau 1:1 hal ini berarti bahwa Rp 1 Uang kas yang ada dalam perusahaan mencukupi Rp 1 hutang lancar yang ada.

d) Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

e) Inventori to net Working Capital

Inventori to NWC merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik, begitu juga sebaliknya.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Berikut ini adalah standar industri rasio likuiditas yang dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Standar Industri

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2 kali
2	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	1,5 kali
3	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	50%
4	Perputaran Kas (<i>Cash Turn Over</i>)	10 %
5	<i>Inventory to NWC</i>	12%

Sumber: E-book PalComTech

2.6 Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan penelitian yang merujuk pada beberapa jurnal penelitian terdahulu, yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
1	Maharani Olivia Soraya	Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. INDEXIM UTAMA BANJARMASIN	Metode yang digunakan yakni Analisis Rasio Likuiditas. Hasil penelitian: Banyak analisis yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			<p>kewajiban jangka pendeknya. Pada <i>current ratio</i> periode 2015-2017 dinyatakan “cukup” karena masih dalam standar industri sedangkan <i>Cash Ratio</i> dinyatakan “kurang” karena selama periode 2015-2017 terus mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan dua rasio tersebut maka perusahaan dinyatakan illikuid karena masih di bawah standar.</p>
2.	Khotilah	<p>Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Metode yang digunakan yakni kuantitatif. Hasil Penelitian: Dalam hasil analisis kinerja keuangan rasio Profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2018-2020 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk <i>Net Profit Margin</i> dan <i>return on asset</i> mengalami peningkatan, sedangkan rasio likuiditasnya untuk <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> juga mengalami peningkatan.</p>
3	Rizki Amalia	<p>Analisis Komperatif Laporan Arus Kas dalam Menilai Tingkat Likuiditas pada Sektor Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif komparatif. Hasil Penelitian: Berdasarakan <i>Current Cash Debt Coverage Ratio</i> pada semua perusahaan industri rokok tahun 2016-2020 perusahaan mengalami tingkat likuiditas yang dominan menurun Kecuali pada PT Bentoel</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			Internasional Investama Tbk (RMBA) dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM). dan berdasarkan <i>Cash Dividend Ratio</i> pada semua perusahaan industri rokok tahun 2016-2020 perusahaan di setiap tahunnya mungkin tidak bisa memenuhi kewajiban untuk membayar dividen kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.
4	Selvia Nuriasari	Analisis Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan analisis rasio likuiditas. Hasil penelitian: Berdasarkan perhitungan Rasio Likuiditas PT Mustika Ratu Tbk, tahun 2010-2016. pada rasio lancar dan cepat mengalami likuid-menurun meskipun tahun 2010 ke 2011 ill-likuid dikarenakan naiknya utang lancar dan turunnya asset lancar. Cash Asset dari tahun 2010 ke 2013 dalam kondisi baik atau likuid tetapi tahun 2014 sampai 2016 ill-likuid menurun diakibatkan kas mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa CR dan QT PT. Mustika ratu, Tbk tahun 2010 ± 2016 likuid artinya mampu membayar kewajiban lancarnya secara keseluruhan dan setelah dikurangi persediaan karena merupakan asset lancar yang kurang likuid.

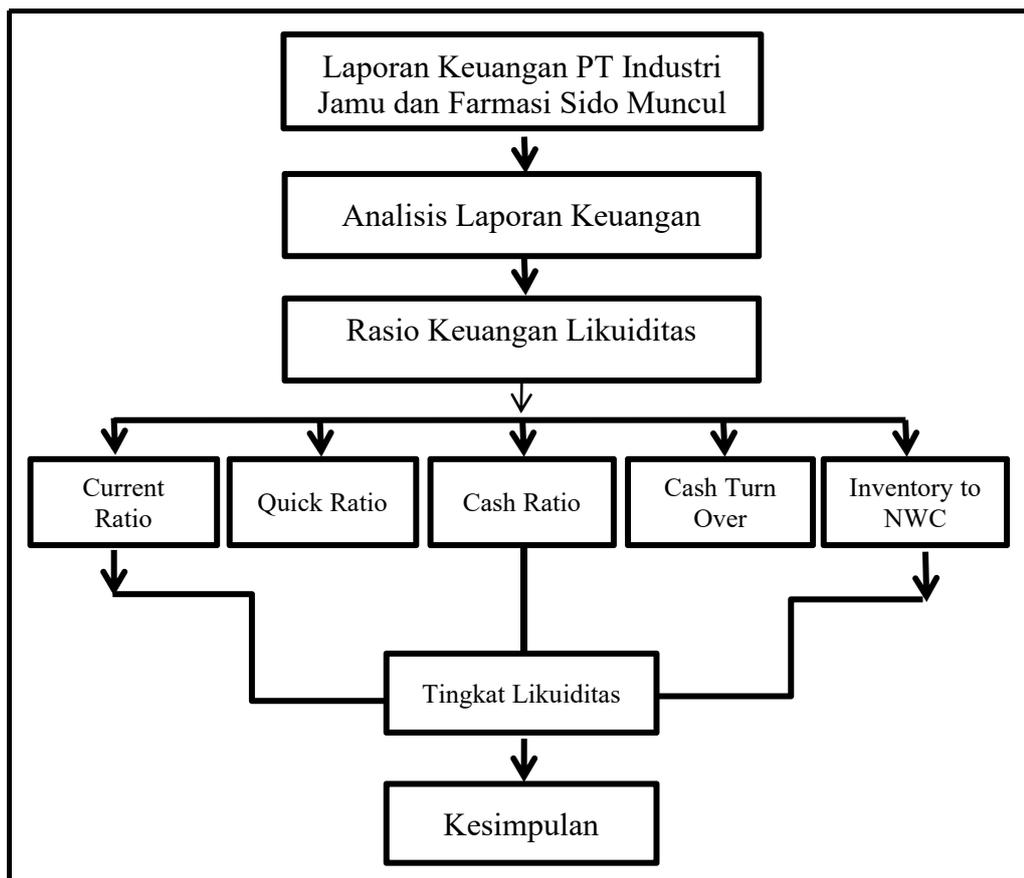
No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			<p>Sedangkan CARnya ill-likuid menurun artinya ketersediaan kas yang semakin menurun mengakibatkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancarnya semakin menurun dan ill-likuid. Sedangkan rasio modal kerja bersih dan rasio persediaan terhadap modal kerja cenderung naik dan likuid</p>
5	Anis Hoerinnisa	Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Tbk.	<p>Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif.</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <p>Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2016-2020. diketahui bahwa pada <i>Current Ratio</i> dapat dinyatakan “sangat baik” karena <i>Current Ratio</i> melebihi Standar pada umumnya sebesar 200%. Pada <i>Quick Ratio</i> dapat dinyatakan “sangat baik” karena melebihi standar pada umumnya sebesar 150%. dan pada <i>Cash Ratio</i> dapat dinyatakan “sangat baik” karena melebihi standar pada umumnya sebesar 50%. perusahaan juga dinyatakan likuid, artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, dan dari asil tingkat likuiditas perusahaan dapat menunjukkan bahwa</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			kinerja keuangan dalam kondisi baik dan kinerja manajemen pun dapat dikatakan baik.

Sumber: Data diolah

2.7 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam menulis karya ilmiah.



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dari bulan Maret sampai Juni 2023. di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang merupakan produsen jamu dan obat herbal modern dengan pangsa pangsa pasar terbesar di indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dari laporan Keuangan selama 4 tahun yakni periode 2019-2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul				
2	Pengumpulan Data				
3	Pengelolaan Data				
4	Penyusunan Proposal				

Sumber: Data diolah, 2023

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode untuk mengumpulkan, menganalisa, dan mengambil kesimpulan dari suatu data. Peneliti menggunakan data laporan keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019-2022 yang telah diunggah secara publik yang selanjutnya dilakukan analisis menggunakan suatu metode analisis yaitu analisis rasio likuiditas, dari hasil

analisis tersebut nanti dapat ditarik kesimpulan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiono (2018) data kuantitatif ialah data yang berupa bilangan dan angka yang dapat dihitung secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2019-2022.

3.3.2 Sumber Data

Data sekunder adalah data yang digunakan penulis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah data yang sumbernya berasal dari dokumen atau orang lain, tidak diberikan langsung kepada peneliti. Contoh data sekunder berupa, dokumentasi, data, atau tabel yang berkaitan dengan masalah yang terkait dengan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian yakni laporan tahunan (*annual report*) milik PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019-2022. data penelitian ini didapat dari data yang telah diunggah ke publik oleh perusahaan periode 2019-2020 pada halaman *website* perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih untuk penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dalam bentuk dokumen, buku, gambar, dan tulisan angka yang berbentuk laporan serta yang dapat menunjang penelitian (Sugiyono, 2019). Penulis melakukan dokumentasi penelitian ini dengan membaca, mempelajari, menelaah, dan menganalisis data pada laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2022.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiono, 2018), yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual finance report*) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019-2022.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2018). Data yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2019-2022.

3.6 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan, atau meringkas data dengan cara yang konstruktif yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

PT Sido Muncul adalah pabrik jamu tradisional yang didirikan dari *home* industri yang dikelola oleh Ibu Rakhmat Sulistio di Yogyakarta pada tahun 1940. saat itu, beliau hanya memiliki tiga karyawan yang membantu beliau menghasilkan ramuan dalam bentuk yang lebih praktis (bubuk). pada tahun 1951, beliau kemudian mendirikan sebuah perusahaan sederhana, bernama Sido Muncul dengan produk pertama yang dapat melawan influenza yang membuat Sido Muncul menjadi terkenal dan mendapatkan banyak permintaan pasar. Namun sayangnya, pabrik ini tidak mampu menghasilkan produk yang lebih banyak. Maka, pada tahun 1984, Ibu Rakhmat pindah ke rumah industri di jalan kaligawe.

Dengan pindahnya beliau, perusahaan mampu merespon permintaan pasar. Pabriknya mulai dilengkapi dengan mesin modern. Jumlah karyawan juga bertambah. Perusahaan pun terus menambah jumlah pabrik dan karyawan untuk terus mengembangkan perusahaan. Pada tahun 1997, Sido Muncul memiliki pabrik seluas 30 ha di Klepu, kecamatan Bergas, Ungaran. Pembangunan pabrik ditandai dengan

peletakan batu pertama oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada 21 Agustus 1997.

Pada tanggal 11 November 2000, Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Dr. Achmad Sujudi MHA mengesakan pabrik Sido Muncul yang pada saat itu menerima dua sertifikat sekaligus yang setara dengan farmasi, yaitu cara pembuatan obat tradisional yang baik (CPOTB) dan cara pembuatan obat yang baik (CPOB) setara dengan ilmu farmasi. Kedua sertifikat ini membuat Sido Muncul menjadi satu-satunya pabrik jamu dengan standar farmasi.

PT Sido Muncul bertujuan untuk mengembangkan industri jamu yang baik. Niat ini membuat pabrik lebih berkonsentrasi dan menjadi lebih inovatif. Dengan bahan yang tepat (jenis, jumlah, kualitas) akan menghasilkan ramuan yang baik. Maka, untuk mewujudkan niat ini, semua rencana merilis produk baru selalu didahului dengan studi pustaka dan penelitian intensif mengenai keamanan, kualitas, dan pengambilan sampel pasar. Untuk menjamin kualitas, semua tahapan produksi, mulai dari bahan baku yang diproses sampai ke penjualannya ke pasar, berada di bawah pengawasan mutu yang ketat. Semua karyawan di motivasi untuk berkembang setiap saat, sehingga akan memproduksi hasil yang lebih baik.

Sido muncul bertekad untuk menjadi industri jamu yang memberikan keuntungan kepada masyarakat sehingga mereka menjalankan misinya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam

ramuan tradisional, mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan pemulihan menggunakan bahan-bahan alami, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki bentuk kehidupan yang sehat menggunakan bahan-bahan alami, dan perawatan tradisional, mendorong pemerintah atau instansi resmi untuk melibatkan lebih banyak pada pengembangan pemulihan tradisional.

4.1.2 Visi dan Misi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

A. Visi

Menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik, dan pengolahan bahan herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

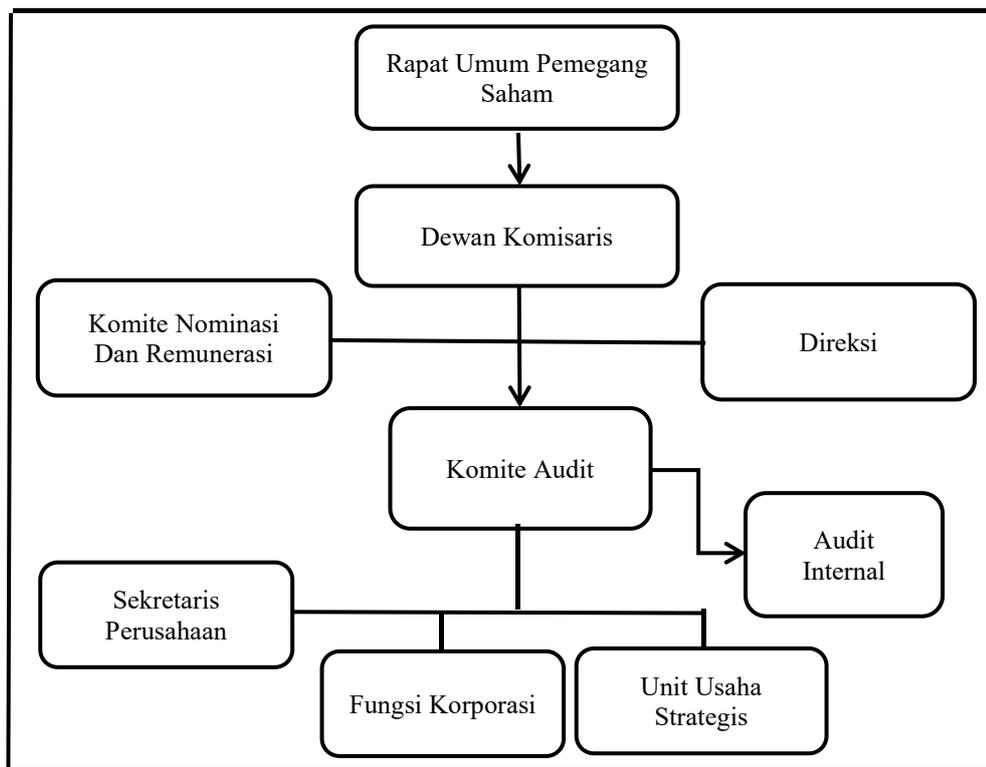
B. Misi

- 1) Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.
- 2) Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara kesinambungan.
- 3) Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.

- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara *naturopathy*.
- 5) Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang intensif
- 6) Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
- 7) Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia

4.1.3 Struktur Organisasi

Menurut Robbins dan Coulter (2016:322) mendefinisikan bahwa Struktur Organisasi adalah peraturan formal pekerjaan dalam suatu organisasi. Struktur ini, yang dapat ditampilkan secara visual dalam bagan organisasi, juga melayani banyak tujuan. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebagai perusahaan yang berbentuk industri, maka kekuasaan tertinggi ada di tangan dewan komisaris. Berikut ini merupakan struktur organisasi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Struktur Organisasi Perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.1.



Sumber: https://www.sidomuncul.co.id/id/organization_structure

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

4.1.4 Tugas dan Wewenang

Menurut Sihombing (2021), tugas dan wewenang merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam instansi secara rutin dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi/ perusahaan.

Beberapa keterangan tugas sesuai struktur organisasi untuk meningkatkan kualitas dan mutu dari produksi PT Sido Muncul membagi tugas kepada masing-masing manajemen yaitu:

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurus, baik perseroan maupun usaha perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

b. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan. Setiap anggota direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar perseroan.

c. Direktur Utama

Tugas dari Direktur Utama yaitu mengkoordinasi semua kegiatan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dan membuat peraturan bagi karyawan.

d. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- 1) Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
- 2) Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik.

e. Direktur Keuangan

Tugasnya yaitu mengkoordinir semua kegiatan keuangan, merancang Anggaran perusahaan, membuat draf gaji dan menentukan kebijakan pengeluaran dan pemasukan perusahaan.

f. Manajer Produksi

Manajer Produksi bertugas untuk membuat rencana produksi sesuai dengan target pemasaran. Bekerja sama dengan Laboratorium dalam pelaksanaan produksi.

g. Manajer R & D

Bertugas melakukan penelitian dan pengembangan produksi baru, mengawasi pelaksanaan teknis dan kualitas produksi, menetapkan standar bahan baku dan produksi jadi, serta membuat laporan internal produksi.

h. Manajer keuangan

mengkoordinasi semua kegiatan di bagian keuangan, termasuk di dalamnya membuat anggaran, di posisi transaksi keuangan, membuat laporan realisasi anggaran gaji, serta membuat laporan secara berkala untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan.

i. Manajer Akuntansi

bertugas membuat laporan secara berkala untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan, membuat faktur-faktur pembelian dan pemasaran barang dari perusahaan lain.

4.2 Hasil Penelitian

Kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Setiap aspek merupakan bagian penting yang dapat menjelaskan pelaksanaan usaha perusahaan. Dalam menganalisis rasio likuiditas, peneliti menggunakan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. data dalam penelitian diperoleh dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yang kemudian diolah. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan berbasis di Indonesia yang bergerak dalam Industri obat-obatan herbal dan farmasi. Produk-produk perusahaan terdiri atas permen herbal, minuman kesehatan, produk herbal mentah termasuk kunyit, jahe, daun jambu, dan lainnya, suplemen makanan dan minuman herbal dan tradisional Indonesia, jamu, dalam jenis tradisional dan instan. Produk-produk ini tercakup dalam dua merek perusahaan, Kuku Bima dan Tolak Angin. Berdasarkan laporan keuangan yang di peroleh dari pihak PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebagai dasar penelitian kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini hasil dari analisis kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, berdasarkan Rasio Likuiditas.

4.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Berikut ini adalah penilaian Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dengan Analisis Likuiditas

1. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk membayar setiap kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar. Dalam perhitungannya maka di peroleh hasil pada tahun 2019 sampai 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (dalam Triliun)	Kewajiban Lancar (dalam Jutaan Rupiah)
2019	Rp1.716.235	Rp416.211
2020	Rp2.052.081	Rp560.041
2021	Rp2.244.707	Rp543.370
2022	Rp2.194.242	Rp541.048

Sumber: PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Current Ratio dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019 CR} = \frac{\text{Rp. 1.716.235}}{\text{Rp. 416.211}} \times 100\%$$

$$= 4,12$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 CR} &= \frac{\text{Rp. 2.052.081}}{\text{Rp. 560.041}} \times 100\% \\ &= 3,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 CR} &= \frac{\text{Rp. 2.244.707}}{\text{Rp. 543.370}} \times 100\% \\ &= 4,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 CR} &= \frac{\text{Rp. 2.194.242}}{\text{Rp. 541.048}} \times 100\% \\ &= 4,06 \end{aligned}$$

2. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) rasio ini disebut juga sebagai *acid test ratio* yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan *quick ratio* dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

Tabel 4.2 *Quick Ratio*

Tahun	Kas (Jutaan Rupiah)	Efek/ Saham (Jutaan Rupiah)	Piutang (Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Jutaan Rupiah)
2019	Rp864.824	Rp706.434	Rp537.104	Rp416.211
2020	Rp1.031.954	Rp707.314	Rp667.647	Rp560.041
2021	Rp1.082.219	Rp648.900	Rp667.090	Rp543.370
2022	Rp923.047	Rp651.798	Rp688.704	Rp541.048

Sumber: PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Quick Ratio dengan Rumus:

$$\text{Rasio Cepat (QR)} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2019 QR

$$= \frac{\text{Rp. 864. 824} + \text{Rp. 706.434} + \text{Rp. 537.104}}{\text{Rp. 416.211}} \times 100\%$$

$$= 5,1$$

Tahun 2020 QR

$$= \frac{\text{Rp. 1.031. 954} + \text{Rp. 707.314} + \text{Rp. 667.647}}{\text{Rp. 560.041}} \times 100\%$$

$$= 4,3$$

Tahun 2021 QR

$$= \frac{\text{Rp. 1.082. 219} + \text{Rp. 648.900} + \text{Rp. 667.090}}{\text{Rp. 543.370}} \times 100\%$$

$$= 4,4$$

<p>Tahun 2022 QR</p> $= \frac{\text{Rp. 923.047} + \text{Rp. 651.798} + \text{Rp. 688.704}}{\text{Rp. 541.048}} \times 100\%$ $= 4,2$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan dari bank. Semakin besar perbandingan kas atau setara kas dengan hutang lancar semakin baik.

Apabila rasio ini 100% atau 1:1 hal ini berarti bahwa Rp 1 Uang kas yang ada dalam perusahaan mencukupi Rp 1 hutang lancar yang ada.

Tabel 4.3 *Cash Ratio*

Tahun	Kas (Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Jutaan Rupiah)
2019	Rp864.824	Rp416.211
2020	Rp1.031.954	Rp560.041
2021	Rp1.082.219	Rp543.370
2022	Rp923.047	Rp541.048

Sumber: PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Cash Ratio dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 864.824}}{\text{Rp. 416.211}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2019} = 208\%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 1.031.954}}{\text{Rp. 560.041}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2020} = 184\%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 1.1082.210}}{\text{Rp. 543.370}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2021} = 199\%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 923.047}}{\text{Rp. 541.048}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2022} = 171\%$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Tabel 4.4 Rasio Perputaran Kas

Tahun	Penjualan Bersih (triliun)	Modal Bersih
2019	Rp3.067.434	Rp1.300.024
2020	Rp3.335.411	Rp1.492.038
2021	Rp4.020.980	Rp1.701.337
2022	Rp3.865.523	Rp1.653.194

Sumber: PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Rasio Perputaran Kas dengan rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 3.067.434}}{\text{Rp. 1.300.024}}$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas Tahun 2019} = 2,36$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 3.335.411}}{\text{Rp. 1.492.038}}$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas Tahun 2020} = 2,24$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 4.020.980}}{\text{Rp. 1.701.377}}$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas Tahun 2021} = 2,36$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 3.865.523}}{\text{Rp. 1.653.194}}$$

$$\text{Rasio Perputaran Kas Tahun 2022} = 2,34$$

5. *Inventory to net Working Capital*

Inventory to NWC merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.5 Ratio Inventory to NWC

Tahun	Inventory (Jutaan Rupiah)	Current Assets (Jutaan Rupiah)	Current Liabilitis (Jutaan Rupiah)
2019	Rp299.244	Rp1.716.235	Rp416.211
2020	Rp309.478	Rp2.052.081	Rp560.043
2021	Rp454.810	Rp2.244.707	Rp543.370
2022	Rp542.624	Rp2.194.242	Rp541.048

Sumber: PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Inventory to NWC dengan Rumus:
$Inventory\ to\ NWC = \frac{Inventory}{Current\ Assets - Current\ Liabilities}$

<i>Inventory to NWC</i> Tahun 2019
$= \frac{Rp. 299.244}{Rp. 1.716.235 - Rp. 416.211}$
= 23%

<i>Inventory to NWC</i> Tahun 2020
$= \frac{Rp. 309.478}{Rp. 2.052.081 - Rp. 560.043}$
= 21%

$$\begin{aligned}
 & \text{Inventory to NWC Tahun 2021} \\
 & = \frac{\text{Rp. 454.810}}{\text{Rp. 2.244.707} - \text{Rp. 543.370}} \\
 & = 27\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \text{Inventory to NWC Tahun 2022} \\
 & = \frac{\text{Rp. 542.624}}{\text{Rp. 2.194.242} - \text{Rp. 541.048}} \\
 & = 33\%
 \end{aligned}$$

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dengan menggunakan rumus analisis rasio Likuiditas yang berdasarkan sumber yang telah ditetapkan perusahaan. Berikut ini hasil informasi pembahasan:

4.3.1 Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Menurut (Munawir, 2015) *Current Ratio*, rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dalam praktik, standar industri untuk

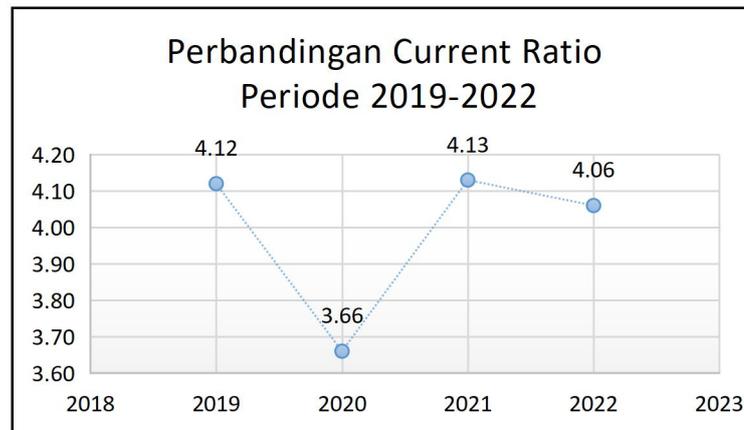
rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2 kali. Berikut perhitungan *Current Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019 sampai 2022 hasil perhitungan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Jutaan Rupiah)	CR	Ket
2019	Rp. 1.716.235	Rp. 416.211	4,12	Baik
2020	Rp. 2.052.081	Rp. 560.041	3,66	Baik
2021	Rp. 2.244.707	Rp. 543.370	4,13	Baik
2022	Rp. 2.194.242	Rp. 541.048	4,06	Baik
Rata- rata <i>Current Ratio</i> 3,99 Kali				

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil analisis *Current rasio* pada tahun 2019-2022 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2019 sebesar 4,12 kali, tahun 2020 sebesar 3,66 kali, tahun 2021 sebesar,13 kali, dan tahun 2022 sebesar 4,06 kali. Maka rata-rata *Current Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 3,99 kali. Sedangkan rata rata industri dikatakan baik sebesar > 2 kali. Dan juga menunjukkan telah mencapai nilai *Current Ratio* yang telah ditetapkan oleh Standar Industri, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek ini menjadi awal yang baik bagi proyek perusahaan untuk ke depannya.



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 4.2 Grafik Current Ratio Periode 2019-2022

Dilihat dari grafik 4.2 bahwa tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,46 dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pandemi covid 19 yang meningkatkan kewajiban lancar perusahaan dari tahun sebelumnya.

Usaha untuk meningkatkan *Current Ratio* tidak terlepas dari seberapa efektif seorang manajemen dalam membayar kewajiban lancarnya, hal ini dikarenakan untuk menjadi perbandingan dari perusahaan tergolong bagus dalam melunasi kewajiban lancar maka investor akan lebih percaya untuk menanamkan saham pada perusahaan.

2. *Quick Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Dalam praktiknya, standar industri untuk *Quick Rasio* yang baik adalah 150% atau 1,5 kali. Berikut perhitungan

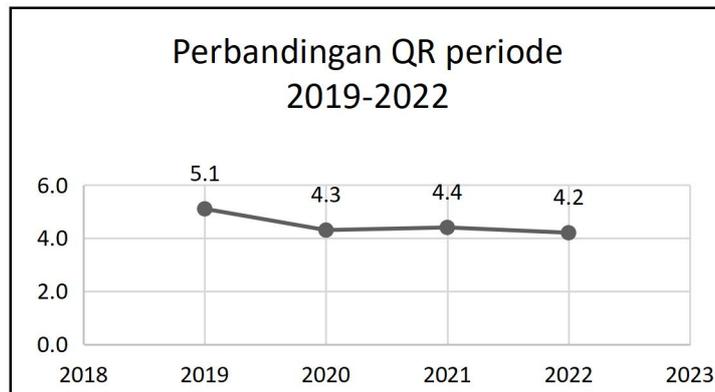
Quick Ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019-2022 hasil perhitungan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Perhitungan *Quick Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Tahun	Kas (Jutaan Rupiah)	Efek/ Saham (Jutaan Rupiah)	Piutang (Jutaan Rupiah)	Kewajiba n Lancar (Jutaan Rupiah)	QR	ket
2019	Rp 864.824	Rp706.434	Rp537.104	Rp416.211	5,1	Baik
2020	Rp1.031.954	Rp707.314	Rp667.647	Rp560.041	4,3	Baik
2021	Rp1.082.219	Rp648.900	Rp667.090	Rp543.370	4,4	Baik
2022	Rp 923.047	Rp651.798	Rp688.704	Rp541.048	4,2	Baik
Rata-rata <i>Quick Ratio</i> 4,52						

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, *Quick Ratio* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019 sampai 2022 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 5,1 kali, tahun 2020 sebesar 4,3 kali, tahun 2021 sebesar 4,4 kali, dan tahun 2022 sebesar 4,2 kali. Jika dilihat dari tabel di atas pada periode 2019 sampai 2022 terus mengalami penurunan tapi masih dikatakan baik karena masih memenuhi standar Industri, di mana Standar industri yang ditetapkan sebesar 1,5 kali. Dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai quick ratio yang telah ditetapkan oleh standar industri. Berikut ini grafik perbandingan Quick ratio sebagai berikut:



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 4.3 Grafik QR Periode 2019-2022

Dari grafik 4.3 terlihat bahwa quick rasio dari tahun 2019-2022 meskipun terjadi naik turun tetapi masih dalam keadaan stabil.

3. *Cash Ratio*

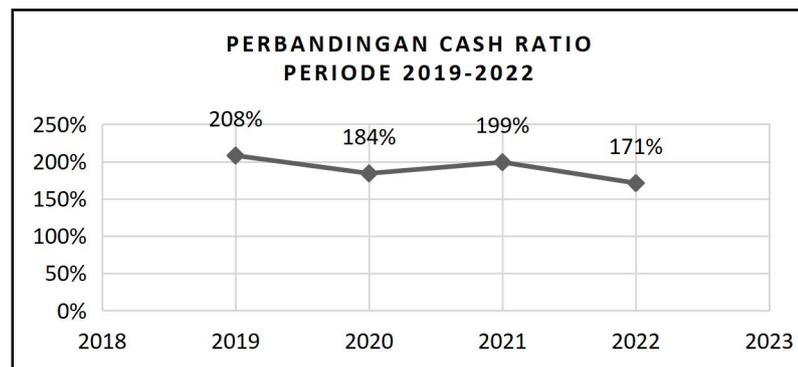
Menurut Kasmir (2012:138) *Cash Ratio* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar hutang. Dalam rasio ini akan diketahui tingkat kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dengan kas yang tersedia dalam perusahaan serta efek/bank yang dapat segera di uangkan. Dalam praktiknya, standar industri untuk *Cash Ratio* yang baik adalah 50%. Berikut perhitungan *Cash Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019 sampai 2022 hasil perhitungan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Perhitungan *Cash Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Tahun	Kas (Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Jutaan Rupiah)	Cash Ratio (%)	Ket
2019	Rp. 864.824	Rp. 416.211	208%	Baik
2020	Rp. 1.031.954	Rp. 560.041	184%	Baik
2021	Rp. 1.082.219	Rp. 543.370	199%	Baik
2022	Rp. 923.047	Rp. 541.048	171%	Baik
Rata-rata Cash Ratio sebesar 190,5%				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa *Cash Ratio* yang terjadi pada perusahaan selama periode 2019 sampai 2022 mengalami terus mengalami penurunan, pada tahun 2019 sebesar 208%, tahun 2020 sebesar 184%, tahun 2021 sebesar 199%, dan tahun 2022 sebesar 171%. maka *Cash Ratio* dikatakan baik dilihat dari standar Industri itu sendiri menilai yang sebesar 50% yang di tetapkan. Dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai *Cash Ratio* yang telah ditetapkan oleh standar industri.



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 4.4 Grafik Cash Ratio Periode 2019-2022

Dari grafik 4.4 terlihat bahwa terjadi naik turun di setiap tahunnya yang di sebabkan oleh pandemi covid 19 yang mempengaruhi kas dan kewajiban lancar.

4. Ratio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Dalam praktiknya standar industri untuk *Cash Turn Over* sebesar 1 kali atau 10%. Berikut perhitungan *Cash Turn Over* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019-2022 hasil perhitungan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Perhitungan *Cash Turn Over* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Tahun	Penjualan Bersih (triliun)	Modal Bersih	Perputaran Cash	Ket
2019	Rp. 3.067.434	Rp. 1.300.024	2,36	Baik
2020	Rp. 3.335.411	Rp. 1.492.038	2,24	Baik
2021	Rp. 4.020.980	Rp. 1.701.337	2,36	Baik
2022	Rp. 3.865.523	Rp. 1.653.194	2,34	Baik
Rata-rata Cash Turn Over sebesar 2,32 kali				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis data di atas, menunjukkan rata-rata persentase hasil yang didapatkan selama periode 2019-2022 sebesar 2,32 kali . dengan persentase setiap tahunnya yaitu tahun 2019 sebesar 2,36 kali, tahun 2020 sebesar 2,24 kali, tahun 2021 sebesar 2,36 kali dan tahun 2022 sebesar 2,34 kali. walaupun setiap tahunnya *Cash Turn Over* mengalami naik turun akibat dari penjualan dan modal bersihnya naik turun tetapi itu masih dikatakan baik karena

masih diatas standar industri. Berikut ini grafik perbandingan cash turn over:



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 4.5 Grafik Cash Turn Over Periode 2019-2022

Dilihat dari grafik 4.5 bahwa terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020 akibat dari pandemi covid 19 yang mempengaruhi penjualan bersih dan modal bersih .

5. *Inventory to NWC*

Inventory to NWC merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik, begitu juga sebaliknya. Dalam praktiknya rata-rata standar industri sebesar 12 %. Berikut perhitungan *Inventory to NWC* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019 sampai 2022 hasil perhitungan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan *Inventory to NWC* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Tahun	<i>Inventory</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Current Assets</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Current Liabilitas</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Inventory to NWC</i>	Ket
2019	Rp. 299.244	Rp. 1.716.235	Rp. 416.211	23%	Baik
2020	Rp. 309.478	Rp. 2.052.081	Rp. 560.043	21%	Baik
2021	Rp. 454.810	Rp. 2.244.707	Rp. 543.370	27%	Baik
2022	Rp. 542.624	Rp. 2.194.242	Rp. 541.048	33%	Baik
Rata-rata <i>Inventory to NWC</i> sebesar 26%					

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis data di atas, menunjukkan rata-rata persentase hasil yang didapatkan selama periode 2019-2022 sebesar 26%. dengan persentase setiap tahunnya yaitu tahun 2019 sebesar 23%, tahun 2020 sebesar 21%, tahun 2021 sebesar 27% dan tahun 2022 sebesar 33%. Jika di lihat dari data tabel di atas maka *Inventory to NWC* mengalami peningkatan di tiap tahunnya dan dapat dikatakan sangat baik dilihat dari standar industri itu sendiri sebesar 12%. dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai *Inventory to NWC* yang telah ditetapkan standar industri. Berikut ini grafik perbandingan *Inventory to NWC*:



Sumber: data diolah, 2023

Gambar 4.6 Grafik *Inventory To NWC* Periode 2019-2022

Berdasarkan grafik 4.6 dapat dilihat bahwa pada perbandingan Inventory To NWC dari tahun 2019-2022 terus mengalami kenaikan dari setiap tahunnya.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) Periode 2019-2022

Tahun	Current Ratio	Rasio Cepat	Rasio Kas	Perputaran Kas	Inventory to NWC
2019	4,12	5,1	208%	2,36	23%
2020	3,66	4,3	184%	2,24	21%
2021	4,13	4,4	199%	2,36	27%
2022	4,06	4,2	171%	2,34	33%

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis rasio likuiditas menggunakan laporan keuangan dari tahun 2019 sampai tahun 2022 yang menyajikan hasil kenaikan atau penurunan kas dari tahun ke tahun. Berdasarkan jumlah perbandingan dari tahun ke tahun masih dalam keadaan baik walaupun setiap tahunnya naik turun tetapi masih dalam standar Industri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2019-2022 PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, untuk *Current Ratio* dan Quick Ratio selama periode 2019-2022 dikatakan baik jika dilihat dari kriteria nilai standar industri yang telah ditetapkan, sehingga likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dapat melunasi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Kinerja keuangan berdasarkan Cash Ratio dinyatakan baik meskipun setiap tahunnya mengalami penurunan tetapi masih di atas nilai standar industri yang telah ditetapkan. Begitu juga kinerja keuangan berdasarkan pada Cash Turn Over dan Inventory to NWC selama periode 2019-2022 dikatakan baik jika dilihat dari kriteria nilai standar industri yang telah ditetapkan sehingga kinerja keuangan dikatakan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019-2022 adapun saran peneliti Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika data keuangan serta data pendukung lebih lengkap seperti jurnal-jurnal yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan supaya mempermudah dalam pembuatan LTA/Skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Mia (2021). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*, 26-27
- Amalia, Rizki (2021). *Analisis Komperatif Laporan Arus Kas Dalam Menilai Tingkat Likuiditas Pada Sektor Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*, 2-25
- Ambar Wati, Endang (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015*,
- Fahmi (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga, Juli Bandung: Alfabeta
- Harahap (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, November. Jakarta: Rajawali Pers
- Khotilah (2021). *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, 60-62
- Munawir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- PalComTech, "Analisa Laporan Keuangan" Program Diploma 3, [Di akses pada 15 Maret 2023, 09.00]. dari Apps PalComTech Learning 2022.
- Rudianto (2013). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta: Erlangga.
- Sidomuncul.co.id *Sejarah perusahaan*. [Di akses pada 23 Maret 2023, 10.00]. dari <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>
- Sidomuncul.co.id *Struktur Oragisasi*. [Di akses pada 23 Maret 2023, 10.00]. dari <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>
- Sidomuncul.co.id *Manajemen*. [Diakses pada 27 Juli 2023, 09.00]. dari <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sihombing, E. E. (2021). *Implementasi Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang sidimpulan Pada Pemilukada Fisipol ugn Padangdisimpulan*. Jurnal LPPM UGN, 11(4)